

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap motivasi dan prestasi siswa kelas II di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung pada mata pelajaran Fikih. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu gaya belajar (X), motivasi belajar (Y_1) dan prestasi belajar (Y_2). Penelitian ini termasuk penelitian korelasional dimana pada penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas dengan satu atau lebih variabel terikat.⁹² Peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif korelasional disesuaikan dengan tujuan penelitian yang dilakukan yaitu untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih yang dilakukan pada penelitian ini yang disajikan dalam bentuk data angka.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas 1 sampai 6 di MI Tarbiyatussibyan. Pengambilan sampel pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Purposive sampling adalah teknik sampling yang digunakan pada penelitian yang lebih mengutamakan tujuan penelitian daripada sifat populasi dalam menentukan sampel penelitian.⁹³ Oleh karena itu peneliti mengambil sampel yaitu siswa kelas II MI

⁹² Suryani, Hendryadi, *Metode Riset...*, hal. 118

⁹³ Burhan Bungin, *Metode Penelitian...*, hal. 125

Tarbiyatussibyan Tanjung yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Adapun nama siswa yang digunakan sebagai sampel sebagaimana terlampir.

Prosedur pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah meminta izin kepada kepala MI Tarbiyatussibyan bahwa akan melaksanakan penelitian di MI tersebut dengan menyampaikan surat izin penelitian resmi dari kampus pada tanggal 25 November 2020. Peneliti diberikan penawaran untuk memilih kelas sebagai sampel penelitian. Pada akhirnya peneliti memilih kelas II. Berdasarkan hasil koordinasi dengan guru kelas II yaitu Ibu Munawaroh, S.Pd. peneliti diberi izin untuk melaksanakan penelitian di akhir bulan Desember sampai setelah Penilaian Akhir Semester I sudah keluar dan dirasa pengambilan data sudah selesai.

Data pada penelitian ini diperoleh melalui dua metode, yaitu angket, dan dokumentasi. Metode angket yang digunakan ada dua macam. Angket pertama digunakan untuk mendapatkan data tentang gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik dengan jumlah 21 pernyataan, berupa pernyataan positif. Angket kedua digunakan untuk mendapatkan data tentang motivasi belajar baik intrinsik maupun ekstrinsik dengan jumlah 20 pernyataan, dengan 16 item pernyataan positif dan 4 item pernyataan negatif.

Metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui tingkat prestasi siswa kelas II pada mata pelajaran fikih yang diperoleh dari data hasil ulangan harian, penilaian tengah semester (PTS) hingga hasil penilaian akhir

sekolah (PAS) dan foto saat melakukan wawancara. Berikut ini adalah data dari hasil penelitian yang diperoleh peneliti:

Tabel 4.1
Data Hasil Penelitian

Responden	Variabel		
	Gaya Belajar Siswa (X)	Motivasi Belajar Siswa (Y ₁)	Prestasi Belajar Siswa (Y ₂)
1	83	60	92
2	84	61	92
3	84	59	70
4	57	89	98
5	55	82	93
6	81	61	90
7	84	93	97
8	57	58	90
9	55	82	96
10	78	60	77
11	82	58	96
12	51	62	97
13	52	59	95
14	77	79	89
15	85	66	88
16	54	88	95
17	83	81	92
18	60	86	96
19	58	63	95
20	55	80	96
21	83	78	88
22	80	94	95

1. Deskripsi Variabel Gaya Belajar (X)

Pada pengukuran variabel gaya belajar, peneliti menggunakan instrumen angket yang berjumlah 21 item atau pernyataan, diantaranya 7 item memuat gaya belajar visual, 7 item memuat gaya belajar auditorial, dan 7 item memuat gaya belajar kinestetik. Masing-masing item memiliki alternatif jawaban dengan rentang skor 1 – 5. Skor tertinggi masing-

masing item akan memperoleh total 35 dan skor terendah akan memperoleh total 7.

Tabel 4.2
Data Nilai Gaya Belajar Siswa
Kelas II

No. Responden	Gaya Belajar Visual	Gaya belajar Auditorial	Gaya Belajar Kinestetik	Kategori
1	30	26	27	Visual
2	28	26	28	Kinestetik
3	28	32	24	Auditorial
4	23	17	17	Visual
5	21	19	15	Visual
6	32	25	24	Visual
7	32	27	25	Visual
8	21	20	16	Visual
9	19	16	20	Kinestetik
10	28	30	20	Auditorial
11	32	27	23	Visual
12	22	16	13	Visual
13	19	16	17	Visual
14	31	23	23	Visual
15	31	29	25	Visual
16	18	20	16	Auditorial
17	27	28	28	Kinestetik
18	26	18	16	Visual
19	21	19	18	Visual
20	21	17	17	Visual
21	26	25	32	Kinestetik
22	27	29	24	Auditorial

Keterangan skor maksimal:

Gaya Belajar = skor skala tertinggi x jumlah pernyataan

$$= 7 \times 5 = 35$$

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.2 yang dilakukan pada kelas II MI Tarbiyatussibyan, peneliti mengumpulkan data melalui angket yang diisi oleh siswa dan kemudian diberikan skor pada masing-masing pernyataan. Data-data tersebut kemudian dianalisis dengan

menghitung jumlah skor yang didapat dari masing-masing gaya belajar. Setelah diketahui skor masing-masing gaya belajar tersebut, siswa dapat dikategorikan berdasarkan klasifikasi kecenderungan gaya belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 4.3

Klasifikasi Kecenderungan Gaya Belajar Siswa

No	Gaya Belajar	Jumlah Siswa
1	Visual	14
2	Auditorial	4
3	Kinestetik	4
Jumlah		22

Berdasarkan tabel 4.3 tersebut dari 22 siswa, terdapat 14 siswa yang memiliki kecenderungan gaya belajar visual, 4 siswa yang memiliki kecenderungan gaya belajar auditorial, dan 4 siswa yang memiliki kecenderungan gaya belajar kinestetik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kebanyakan siswa kelas II MI Tarbiyatussibyan memiliki kecenderungan gaya belajar visual.

2. Deskripsi Variabel Motivasi Belajar (Y_1)

Pada pengukuran variabel motivasi belajar siswa, peneliti menggunakan instrumen angket yang berjumlah 20 item atau pernyataan. Masing-masing item memiliki alternatif jawaban dengan rentang skor 1 – 5. Skor tertinggi akan memperoleh total 100 dan skor terendah akan memperoleh total 20. Berdasarkan total skor tersebut, dapat ditentukan interval skor masing-masing siswa terdiri dari tiga kategori, yaitu tinggi,

sedang, rendah. Untuk mengetahui kategori motivasi belajar yang dimiliki siswa kelas II MI Tarbiyatussibyan dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil angket motivasi belajar yang telah dijawab oleh responden. Rumus untuk mencari *mean* atau rata-rata sebagai berikut:⁹⁴

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

X = *mean* atau rata-rata

$\sum X$ = jumlah skor total

N = jumlah responden

Tabel 4.4

Data Nilai Motivasi Belajar Siswa Kelas II

Interval	Kategori	Rata-Rata	Kesimpulan
20 – 40	Rendah	72,7	Tinggi
41 – 60	Sedang		
61 – 80	Tinggi		
81 – 100	Sangat Tinggi		

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa rata-rata atau *mean* angket motivasi belajar siswa diperoleh sebesar 72,7. Nilai rata-rata berada pada nilai interval antara 61 – 80, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas II di MI Tarbiyatussibyan Tanjung termasuk dalam kategori **Tinggi**.

⁹⁴ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian...*, hal. 251

3. Deskripsi Variabel Prestasi Belajar (Y_2)

Data mengenai hasil belajar diperoleh melalui dokumentasi dengan mengambil data dari nilai raport pada siswa kelas II di MI Tarbiyatussibyan Tanjung. Hasil penilaian akhir inilah yang nantinya dijadikan acuan sebagai data prestasi siswa oleh peneliti. Nilai-nilai tersebut akan diklasifikasikan menjadi beberapa kategori sebagai berikut:

Tabel 4.5

Kategori Prestasi Belajar Siswa

No	Rentang Nilai	Kategori
1	0 – 19	Sangat Rendah
2	20 – 40	Rendah
3	41 – 6-	Sedang
4	61 – 80	Tinggi
5	81 – 100	Sangat Tinggi

Untuk mengetahui prestasi belajar siswa pada semua mata pelajaran diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.6

Data Nilai prestasi Belajar Mata Pelajaran Fikih Siswa Kelas II

No.	Kode	Kategori	Nilai
1	AAS	Visual	92
2	AFM	Kinestetik	92
3	AFP	Auditorial	70
4	AAB	Visual	98
5	AY	Visual	93
6	AF	Visual	90
7	KQM	Visual	97
8	LNW	Visual	90
9	MFH	Kinestetik	96
10	MRPJ	Auditorial	77
11	MAY	Visual	96
12	MDD	Visual	97
13	MFM	Visual	95
14	MRA	Visual	89

15	MZH	Visual	88
16	RMR	Auditorial	95
17	RSP	Kinestetik	92
18	RMSP	Visual	96
19	SRD	Visual	95
20	TO	Visual	96
21	VDA	Kinestetik	88
22	ZKM	Auditorial	95

Berdasarkan tabel 4.6 tersebut peneliti menyajikan data nilai raport siswa kelas II. Berdasarkan data tersebut, prestasi siswa di MI Tarbiyatussibyan yang dilihat dari nilai raport semester ganjil siswa kelas II diketahui nilai rata-rata sebesar 91,6. Nilai rata-rata berada pada rentang nilai 81 – 100 yaitu di kategori **sangat tinggi**.

B. Analisis Uji Hipotesis

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen penelitian. Instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.⁹⁵

Validitas dibagi menjadi dua macam yaitu validitas logis dan validitas empiris. Uji validitas dalam penelitian ini adalah validitas logis dengan berbagai bentuk untuk membuktikan bahwa data yang diambil adalah valid. Uji validitas instrumen tersebut divalidasi oleh satu dosen validator dari IAIN Tulungagung yaitu Bapak Ahmad

⁹⁵ Slamet Riyanto, Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian...*, hal. 63

Arif Musyafa, M.Pd. dan satu guru mata pelajaran Fikih kelas II MI Tarbiyatussibyan yaitu Ibu Munawaroh, S.Pd. Angket gaya belajar dan motivasi belajar tersebut dinyatakan layak oleh dosen validator untuk dijadikan instrumen penelitian.

Uji validitas empiris, pernyataan yang terdapat dalam angket dinyatakan layak untuk dijadikan instrumen penelitian oleh validator, selanjutnya diuji cobakan kepada responden. Responden untuk uji coba tes dan angket adalah peserta didik kelas II di MI Tarbiyatussibyan berjumlah 22 siswa. Pengujian validitas instrumen digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melaksanakan fungsinya.

Untuk perhitungan uji validitas dari sebuah instrumen dapat digunakan rumus *korelasi product moment* atau dikenal dengan *korelasi pearson*. Peneliti menggunakan bantuan program komputer yaitu SPSS versi 26.0 *for windows*. Adapun rumus validitas menggunakan teknik *korelasi product moment* sebagai berikut:⁹⁶

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien validitas butir pertanyaan/pernyataan yang dicari

$\sum x$ = Jumlah skor butir

$\sum y$ = Jumlah skor total

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara skor butir dengan skor total

⁹⁶ *Ibid.*, hal. 63 – 66

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor butir

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

N = Jumlah subyek penelitian

Untuk pengambilan keputusan pada uji ini adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan bernilai positif, maka data tersebut dinyatakan valid.
- 2) Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ atau bernilai negatif, maka data tersebut dinyatakan tidak valid.

Nilai dari r_{tabel} dapat dilihat dari nilai r *product moment*.

Jumlah responden untuk pernyataan angket sebanyak 22 siswa.

Sehingga diperoleh $N = 20$ dan nilai $r_{tabel} = 0,444$. Adapun hasil dari perhitungan uji validitas instrumen gaya belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Output Uji Validitas Instrumen Angket Gaya Belajar dengan SPSS

		Correlations																				Total	
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	
X1	Pearson Correlation	1	.249	.174	.673**	.127	.231	.439*	-	.526*	.039	.316	.349	.282	.501*	.023	.179	.240	.214	.113	-	.455*	.524*
	Sig. (2-tailed)		.264	.439	.001	.574	.301	.041	.860	.012	.862	.151	.111	.204	.018	.920	.424	.282	.340	.617	.860	.033	.012
X2	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
	Pearson Correlation	.249	1	.360	-	.539**	-	.015	.084	.516*	.191	.059	.312	.437*	.454*	-	.311	.241	.216	.184	.203	.244	.504*
X3	Sig. (2-tailed)	.264		.100	.809	.010	.590	.948	.710	.014	.395	.794	.157	.042	.034	.531	.158	.281	.334	.413	.364	.274	.017
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
X4	Pearson Correlation	.174	.360	1	.250	.163	-	.244	.406	.177	-	.461*	.445*	.432*	-	.213	.420	.250	.220	.306	.262	.264	.540**
	Sig. (2-tailed)	.439	.100		.261	.468	.766	.273	.061	.431	.845	.031	.038	.045	.741	.342	.052	.261	.325	.166	.238	.236	.010
X5	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
	Pearson Correlation	.673**	-	.250	1	-	.302	.251	.277	.356	.146	.640**	.297	.393*	.426*	.198	.181	.181	.230	.260	.171	.392	.575**
X5	Sig. (2-tailed)	.001	.809	.261		.955	.172	.259	.213	.104	.516	.001	.180	.071	.048	.377	.421	.420	.303	.243	.446	.071	.005
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
X5	Pearson Correlation	.127	.539**	.163	-	1	.056	.372	.118	.426*	.236	.044	.050	.243	.348	.274	.309	.131	.283	.224	.218	.293	.488*
	Sig. (2-tailed)	.574	.010	.468	.955		.805	.089	.601	.048	.291	.846	.826	.277	.113	.218	.162	.561	.201	.316	.330	.186	.021

Berdasarkan tabel hasil *output* uji validitas instrumen angket gaya belajar dengan SPSS, peneliti menyajikan data singkatnya sebagai berikut:

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Gaya Belajar

Variabel	No. Soal	r-hitung	r-tabel 5% (N=22)	Sig.	Kriteria
Gaya Belajar Visual	1	0,523	0,444	0,012	Valid
	2	0,500	0,444	0,018	Valid
	3	0,542	0,444	0,009	Valid
	4	0,583	0,444	0,004	Valid
	5	0,455	0,444	0,033	Valid
	6	0,457	0,444	0,032	Valid
	7	0,461	0,444	0,031	Valid
Gaya Belajar Auditorial	8	0,463	0,444	0,030	Valid
	9	0,617	0,444	0,002	Valid
	10	0,482	0,444	0,023	Valid
	11	0,720	0,444	0,000	Valid
	12	0,469	0,444	0,028	Valid
	13	0,648	0,444	0,001	Valid
	14	0,486	0,444	0,025	Valid
Gaya Belajar Kinestetik	15	0,476	0,444	0,025	Valid
	16	0,590	0,444	0,004	Valid
	17	0,447	0,444	0,037	Valid
	18	0,496	0,444	0,019	Valid
	19	0,556	0,444	0,007	Valid
	20	0,506	0,444	0,015	Valid
	21	0,530	0,444	0,011	Valid

Berdasarkan tabel *output* uji validitas instrumen angket motivasi belajar dengan SPSS, peneliti menyajikan data singkatnya sebagai berikut:

Tabel 4.10

Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Motivasi Belajar

Variabel	No. Soal	r-hitung	r-tabel 5% (N=22)	Sig.	Kriteria
Motivasi belajar	22	0,520	0,444	0,013	Valid
	23	0,493	0,444	0,020	Valid
	24	0,462	0,444	0,030	Valid
	25	0,475	0,444	0,025	Valid
	26	0,507	0,444	0,016	Valid
	27	0,493	0,444	0,020	Valid
	28	0,525	0,444	0,012	Valid
	29*	0,492	0,444	0,020	Valid
	30	0,506	0,444	0,016	Valid
	31	0,451	0,444	0,035	Valid
	32	0,491	0,444	0,020	Valid
	33*	0,538	0,444	0,010	Valid
	34*	0,498	0,444	0,018	Valid
	35	0,583	0,444	0,004	Valid
	36*	0,468	0,444	0,028	Valid
	37	0,611	0,444	0,002	Valid
	38	0,603	0,444	0,003	Valid
	39	0,524	0,444	0,012	Valid
	40	0,592	0,444	0,004	Valid
	41	0,491	0,444	0,020	Valid

Keterangan:

*) No. Soal yang tertanda tersebut adalah pernyataan negatif

Jumlah responden untuk uji coba instrumen angket sebanyak 22 siswa. Berdasarkan rumus $df = (N-2)$, sehingga diperoleh $N=20$. Nilai r_{tabel} untuk $N=20$ yaitu 0,444.⁹⁷ Dari tabel *output* uji validitas item angket menggunakan SPSS 26.0 *for windows* dilihat dari nilai

⁹⁷ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 278

r_{hitung} pada semua item pernyataan nomor 1 – 41 nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga 41 item pernyataan tersebut dinyatakan **valid**.

b. Uji Reliabilitas

1) Menentukan reliabilitas instrumen gaya belajar siswa

Tabel 4.11

Hasil Uji Reliabilitas Angket Gaya Belajar Siswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.739	22

Hasil uji reliabilitas dari variabel motivasi belajar siswa menunjukkan 0,739. Nilai *Cronbach's Alpha* berada diantara 0,61 – 0,80 yaitu 0,74. Jadi, dapat disimpulkan bahwa alat ukur tersebut **reliabel kategori tinggi**. Terkait langkah-langkah uji reliabilitas angket gaya belajar sebagaimana terlampir.

2) Menentukan reliabilitas instrumen motivasi belajar siswa

Tabel 4.12

Hasil Uji Reliabilitas Angket Motivasi Belajar Siswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.737	21

Hasil uji reliabilitas dari variabel motivasi belajar siswa menunjukkan 0,737. Nilai *Cronbach's Alpha* berada diantara 0,61 – 0,80 yaitu 0,74. Jadi, dapat disimpulkan bahwa alat ukur tersebut **reliabel kategori tinggi**. Terkait langkah-langkah uji reliabilitas angket motivasi belajar sebagaimana terlampir.

2. Uji Prasyarat Hipotesis

a. Uji Normalitas

1) Uji Normalitas Gaya Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa

Tabel 4.13

Hasil Uji Normalitas Gaya Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		22
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	12.89574555
Most Extreme Differences	Absolute	.231
	Positive	.231
	Negative	-.162
Test Statistic		1.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.190 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Peneliti menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* untuk menguji apakah sampel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Data dinyatakan normal apabila suatu nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.⁹⁸ Data hasil analisis data di atas, menunjukkan bahwa nilai Sig. Adalah 0,19 > 0,05 maka H₀

⁹⁸ Tedi Rusman, *Statistika Penelitian...*, hal. 46

diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi **normal**.

2) Uji Normalitas Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa

Tabel 4.14

Hasil Uji Normalitas Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		22
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.94427186
Most Extreme Differences	Absolute	.245
	Positive	.143
	Negative	-.245
Test Statistic		1.150
Asymp. Sig. (2-tailed)		.142 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Peneliti menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* untuk menguji apakah sampel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Data dinyatakan normal apabila suatu nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.⁹⁹ Dari hasil analisis data di atas, menunjukkan bahwa nilai Sig. Adalah $0,142 > 0,05$ maka H_0

⁹⁹ *Ibid.*, hal. 46

diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi **normal**.

b. Uji Linearitas

- 1) Uji linearitas gaya belajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih

Tabel 4.15

**Hasil Uji Linearitas Gaya Belajar terhadap
Motivasi Belajar Siswa**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar * Gaya Belajar	Between Groups	(Combined)	2093.606	14	149.543	.713	.721
		Linearity	70.467	1	70.467	.336	.580
		Deviation from Linearity	2023.139	13	155.626	.741	.696
	Within Groups		1469.167	7	209.881		
	Total		3562.773	21			

Berdasarkan tabel 4.15 hasil uji linearitas diatas, diperoleh *sign deviation from linearity* sebesar 0,696 dan F_{hitung} sebesar 0,741. Kriteria pengujian dapat dikatakan linier yaitu apabila nilai signifikansi $> 0,05$ dan $F_{hitung} > F_{tabel}$. F_{tabel} diketahui dengan dk pembilang $k - 2 = 15 - 2 = 13$ dan dk penyebut $n - k = 22 - 15 = 7$ ¹⁰⁰ dengan $\alpha = 0,05$ diperoleh 3,55. Maka, $0,696 > 0,05$ H_0 diterima, dan $3,55 > 0,741$ H_0 diterima. Jadi, dapat disimpulkan

¹⁰⁰ *Ibid.*, hal. 55

bahwa **ada hubungan yang linier secara signifikan antara gaya belajar terhadap motivasi belajar siswa.**

- 2) Uji linearitas gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih

Tabel 4.16

**Hasil Uji Linearitas Gaya Belajar terhadap
Prestasi Belajar Siswa**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Gaya Belajar	Between Groups	(Combined)	481.439	14	34.389	.522	.858
		Linearity	200.751	1	200.751	3.046	.124
		Deviation from Linearity	266.733	13	21.591	.328	.961
	Within Groups		461.333	7	65.905		
	Total		942.773	21			

Berdasarkan tabel hasil uji linearitas diatas, diperoleh *sign deviation from linearity* sebesar 0,961 dan F_{hitung} sebesar 0,328.

Kriteria pengujian dapat dikatakan linier yaitu apabila nilai signifikansi $> 0,05$ dan $F_{hitung} > F_{tabel}$. F_{tabel} diketahui dengan dk pembilang $k - 2 = 15 - 2 = 13$ dan dk penyebut $n - k = 22 - 15 = 7$ ¹⁰¹ dengan $\alpha = 0,05$ diperoleh 3,55. Maka, $0,961 > 0,05$ H_0 diterima dan $3,55 > 0,328$ H_0 diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa **ada hubungan yang linier secara signifikan antara gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa.**

¹⁰¹ *Ibid.*, hal. 55

3. Uji Hipotesis

Pada penelitian ini variabel terikat terdiri dari 2 variabel yaitu motivasi dan prestasi belajar. Uji manova pada penelitian ini menggunakan perhitungan dengan *SPSS 26.0 for Windows*.

a. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antar variabel berikut:¹⁰²

1) Pengaruh antara gaya belajar (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y1)

Hipotesis pertama

H_0 = Tidak ada pengaruh gaya belajar terhadap motivasi belajar siswa di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung

H_a = Ada pengaruh gaya belajar terhadap motivasi belajar siswa di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung

Berikut ini hasil uji regresi linier sederhana variabel X terhadap variabel Y1 dengan menggunakan program *SPSS 26.0 for Windows* dengan hasil sebagai berikut:

¹⁰² *Ibid.*, hal. 53 – 58

Tabel 4.17

**Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Gaya Belajar terhadap
Motivasi Belajar Siswa**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.810 ^a	.656	.638	3.46701
a. Predictors: (Constant), gaya belajar				

Berdasarkan tabel 4.17 diketahui bahwa r^2 sebesar 0,656 atau 65,6% motivasi belajar dipengaruhi oleh gaya belajar siswa, dengan standard deviasi estimate sebesar 3,467. Kemudian peneliti membuat perbandingan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} untuk menguji signifikansi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 4.18

**Hasil Koefisien Korelasi Gaya Belajar terhadap
Motivasi Belajar Siswa**

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	38.992	3.925		9.934	.000
	gaya belajar	.341	.055	.810	6.169	.000
a. Dependent Variable: motivasi belajar						

Adapun kaidah pengujiannya adalah sebagai berikut:¹⁰³

- a) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima. Sedangkan jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak.
- b) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima. Sedangkan jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak.

Berdasarkan tabel *Output Coefficients*, dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} gaya belajar sebesar $6,169 > t_{tabel}$ sebesar $2,093$ (pada tabel nilai t pada Sig. $0,05$ $df = n - k$, k adalah variabel independen dan dependen¹⁰⁴), hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima atau dengan kata lain bahwa gaya belajar berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar. Apabila dilihat dari probabilitasnya (Sig.) ternyata $0,000 < 0,05$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti pengaruh gaya belajar terhadap motivasi belajar sangat signifikan.

Persamaan regresi linear pada pengaruh gaya belajar terhadap motivasi belajar terlihat bahwa konstanta $a = 38,992$ dan koefisien $b = 0,341$, sehingga persamaan regresinya menjadi $Y = 38,992 + 0,341 X$ Konstanta sebesar $38,991$ menyatakan bahwa jika tidak ada skor gaya belajar ($X=0$) maka skor motivasi belajar sebesar $38,992$. Koefisien regresi untuk X sebesar satu satuan X maka meningkatkan variabel $Y1$ atau

¹⁰³ *Ibid.*, hal. 58

¹⁰⁴ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 289

motivasi belajar sebesar 0,341. Sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar.

2) Pengaruh antara gaya belajar (X) terhadap prestasi belajar siswa (Y2)

Hipotesis kedua

H_0 = Tidak ada pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung

H_a = Ada pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung

Berikut ini hasil uji regresi linier sederhana variabel X terhadap variabel Y2 dengan menggunakan program *SPSS 26.0 for Windows* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.19

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.488 ^a	.238	.200	4.87761
a. Predictors: (Constant), gaya belajar				

Berdasarkan tabel 4.19 diketahui bahwa r^2 sebesar 0,238 atau 23,8% prestasi belajar dipengaruhi oleh gaya belajar siswa,

dengan standard deviasi estimate sebesar 4,877. Kemudian peneliti membuat pertandingan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} untuk menguji signifikansi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 4.20
Hasil Koefisien Korelasi Gaya Belajar terhadap
Prestasi Belajar Siswa

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	119.319	11.637		10.254	.000
	gaya belajar	-.462	.185	-.488	-2.502	.021

a. Dependent Variable: prestasi belajar

Adapun kaidah pengujiannya adalah sebagai berikut:¹⁰⁵

- a) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima. Sedangkan jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak.
- b) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima. Sedangkan jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak.

Berdasarkan tabel *Output Coefficients*, dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} gaya belajar sebesar $-2,502 < t_{tabel}$ sebesar 2,093 (pada tabel nilai t pada Sig. 0,05 $df = n - k$, k adalah variabel independen dan dependen¹⁰⁶), hal ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Namun, apabila dilihat dari probabilitasnya

¹⁰⁵ Tedi Rusman, *Statistika Penelitian...*, hal. 58

¹⁰⁶ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 289

(Sig.) ternyata $0,021 < 0,05$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar signifikan.

Persamaan regresi linier pada pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar terlihat bahwa konstanta $a = 119,319$ dan koefisien $b = -0,462$, sehingga persamaan regresinya menjadi $Y = 119,319 + (-0,462) X$ Konstanta sebesar 119,319 menyatakan jika tidak ada skor gaya belajar ($X=0$) maka skor prestasi belajar sebesar 119,319. Koefisien regresi untuk X sebesar satu satuan X maka meningkatkan variabel Y_2 atau prestasi belajar sebesar -0,462. Sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar.

b. Uji Manova

Uji Manova digunakan untuk mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap motivasi dan prestasi siswa. Uji ini dilakukan dengan bantuan *SPSS 26.0 for Windows* yaitu uji *Multivariate*.

Hipotesis ketiga

$H_0 =$ Tidak ada pengaruh gaya belajar terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung

$H_a =$ Ada pengaruh gaya belajar terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kecamatan

Kalidawir Kabupaten Tulungagung

1) Uji Homogenitas Varian

Tujuan uji homogenitas sampel adalah untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi bervariasi homogen atau tidak. Uji homogenitas varian dapat dikatakan memiliki varian homogen dilihat dari hasil uji *Levene's* dengan kriteria sebagai berikut:¹⁰⁷

- a) Jika probabilitas (Sig.) > 0,05 maka H_0 diterima
- b) Jika probabilitas (Sig.) < 0,05 maka H_0 ditolak

Tabel 4.21**Hasil Uji *Levene's Test***

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
motivasi belajar	Based on Mean	4.032	2	19	.035
	Based on Median	1.359	2	19	.281
	Based on Median and with adjusted df	1.359	2	16.501	.284
	Based on trimmed mean	3.807	2	19	.041
prestasi belajar	Based on Mean	1.546	2	19	.239
	Based on Median	.343	2	19	.714
	Based on Median and with adjusted df	.343	2	11.332	.717
	Based on trimmed mean	1.284	2	19	.300

Berdasarkan tabel 4.21 dapat diketahui nilai signifikansi *Based on Median and with adjusted df* pada angket motivasi belajar adalah $0,284 > 0,05$ dan pada prestasi belajar adalah

¹⁰⁷ Tedi Rusman, *Statistika Penelitian...*, hal. 48

0,717 > 0,05. Maka, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut **homogen**.

2) Uji Homogenitas Matriks Covarian

Uji homogenitas matriks covarian digunakan untuk melihat sejauh mana variabel yang berkaitan. Dapat dinyatakan sama apabila taraf signifikansi > 0,05. Dapat dikatakan tidak sama apabila taraf signifikansi < 0,05. Uji homogenitas matriks covarian dapat dilihat dari hasil uji *Box's* dengan kriteria apabila signifikasinya > 0,05.

Tabel 4.22

Hasil Uji *Box's*

Box's Test of Equality of Covariance Matrices^a	
Box's M	8.562
F	1.305
df1	3
df2	2880.000
Sig.	.271
Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.	
a. Design: Intercept + Gaya	

Kriteria pengambilan keputusan pada tabel diatas untuk uji manova adalah:

- a. Jika nilai signifikansi < 0,05, maka H_0 diterima dan H_a tolak berarti tidak ada pengaruh
- b. Jika nilai signifikansi > 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a terima berarti ada pengaruh

Berdasarkan analisis diatas diperoleh nilai signifikansi $0,271 > 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat diartikan matrik kovarian dari variabel dependen sama, sehingga uji Manova dapat dilanjutkan.

3) Uji Manova

Uji manova digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan beberapa variabel antara beberapa kelompok yang berbeda. Berikut adalah hasil uji manova dengan bantuan *SPSS 26.0 for Windows*:

Tabel 4.23

Hasil Uji Manova

Tests of Between-Subjects Effects						
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	motivasi belajar	211.685 ^a	2	105.843	4.136	.032
	prestasi belajar	227.844 ^b	2	113.922	5.453	.013
Intercept	motivasi belajar	65984.306	1	65984.306	2578.686	.000
	prestasi belajar	124689.009	1	124689.009	5968.558	.000
Gaya	motivasi belajar	211.685	2	105.843	4.136	.032
	prestasi belajar	227.844	2	113.922	5.453	.013
Error	motivasi belajar	486.179	19	25.588		
	prestasi belajar	396.929	19	20.891		
Total	motivasi belajar	87387.000	22			
	prestasi belajar	180087.000	22			
Corrected Total	motivasi belajar	697.864	21			
	prestasi belajar	624.773	21			
a. R Squared = .303 (Adjusted R Squared = .230)						
b. R Squared = .365 (Adjusted R Squared = .298)						
c. Computed using alpha = .05						

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa hubungan gaya belajar dengan motivasi dan prestasi siswa diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,03 < 0,05$. Sehingga analisis dapat disimpulkan bahwa keputusannya H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh gaya belajar terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung.

Tabel 4.24

Hasil Tabel *Multivariate Test*

Multivariate Tests ^a						
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.999	6722.870 ^b	2.000	18.000	.000
	Wilks' Lambda	.001	6722.870 ^b	2.000	18.000	.000
	Hotelling's Trace	746.986	6722.870 ^b	2.000	18.000	.000
	Roy's Largest Root	746.986	6722.870 ^b	2.000	18.000	.000
Gaya	Pillai's Trace	.603	4.097	4.000	38.000	.007
	Wilks' Lambda	.482	3.958 ^b	4.000	36.000	.009
	Hotelling's Trace	.897	3.810	4.000	34.000	.012
	Roy's Largest Root	.605	5.747 ^c	2.000	19.000	.011
a. Design: Intercept + gaya						
b. Exact statistic						
c. The statistic is an upper bound on F that yields a lower bound on the significance level.						
d. Computed using alpha = .05						

Berdasarkan perhitungan manova yang telah dilakukan, pada tabel diketahui nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu signifikansi untuk *Pillai's Trace* sebesar 0,007, *Wilk's Lambda*

sebesar 0,009, *Hotelling's Trace* sebesar 0,012, *Roy's Largest Root* sebesar 0,011. Jadi, keputusannya H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh gaya belajar terhadap motivasi dan prestasi siswa di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis data selesai, maka peneliti mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menunjukkan adanya pengaruh gaya belajar terhadap motivasi dan prestasi siswa di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung. Adapun tabel rekapitulasi hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.25

Rekapitulasi Hasil Penelitian

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Inter Prestasi	Inter Prestasi	Kesimpulan
1.	H_a : Ada pengaruh gaya belajar terhadap motivasi belajar siswa di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung H_0 : Tidak ada pengaruh gaya belajar terhadap motivasi belajar siswa di MI Tarbiyatussibyan	Signifikansi pada tabel Sig. (2-tailed) adalah 0,000	Probability < 0,05	H_a diterima	Ada pengaruh gaya belajar terhadap motivasi belajar siswa di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung

	Tanjung Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung				
2.	<p>H_a : Ada pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung</p> <p>H_o : Tidak ada pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung</p>	Signifikasi pada tabel <i>Sig. (2-tailed)</i> adalah 0,021	Probability < 0,05	H _a diterima	Ada pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung
3.	<p>H_a : Ada pengaruh secara bersama gaya belajar terhadap motivasi dan prestasi siswa di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung</p> <p>H_o : Tidak ada pengaruh gaya belajar terhadap motivasi dan prestasi siswa di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung</p>	Signifikasi pada tabel <i>Sig. (2-tailed)</i> adalah 0,007; 0,009; 0,012; 0,011	Probability < 0,05	H _a diterima	Ada pengaruh secara bersama gaya belajar terhadap motivasi dan prestasi siswa di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap motivasi siswa, pengaruh gaya belajar terhadap prestasi siswa, dan pengaruh gaya belajar terhadap motivasi dan prestasi siswa di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung.

Berdasarkan tabel 4.25 rekapitulasi hasil penelitian, pada nomor 1 mengenai gaya terhadap motivasi belajar dengan uji regresi linear sederhana, diperoleh signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Nilai Sig. $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara gaya belajar terhadap motivasi belajar siswa di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung.

Berdasarkan tabel 4.25 rekapitulasi hasil penelitian, pada nomor 3 mengenai gaya belajar terhadap motivasi dan prestasi siswa dengan uji manova, diperoleh signifikansi (Sig.) untuk *Pillai's Trace* sebesar 0,009, *Wilk's Lambda* sebesar 0,007, *Hotelling's Trace* sebesar 0,012, *Roy's Largest Root* sebesar 0,011. Nilai Sig. $0,009 < 0,05$; $0,007 < 0,05$; $0,012 < 0,05$; $0,011 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara bersama antara gaya belajar terhadap motivasi dan prestasi siswa di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung khususnya pada mata pelajaran Fikih.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang memperhatikan gaya belajar siswa dengan baik dapat mempengaruhi motivasi bahkan prestasi siswa.